

Pelatihan Penggunaan *Artificial Intelligence Grammar Tools* Pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa Baru

Sinta S^{1*}, Marini², Sarwindah³, Syafrul Irawadi⁴

^{1,2,3,4}Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur/Babel, Pangkalpinang

Email: sinta@atmaluhur.ac.id^{*}

Abstrak

Kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa baru masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek tata bahasa (grammar), struktur kalimat, dan koherensi paragraf. Perkembangan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) menghadirkan berbagai alat bantu pengecekan tata bahasa yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa baru melalui pelatihan penggunaan AI grammar tools secara bijak dan efektif. Metode yang digunakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan pelatihan, praktik langsung, serta evaluasi hasil tulisan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap kesalahan grammar serta peningkatan kualitas tulisan secara signifikan. Pelatihan ini juga menumbuhkan kesadaran etika digital dalam penggunaan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses berpikir.

Keywords: *Artificial intelligence, Bahasa Inggris, Grammar*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting dalam dunia akademik. Mahasiswa baru sering mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang gramatikal, menggunakan tenses secara tepat, serta mengembangkan paragraf yang koheren. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya kualitas tugas akademik dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis (Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... & Kasneci, 2023). Seiring perkembangan teknologi, berbagai AI grammar tools Adalah seperti Grammarly dan QuillBot dapat membantu pengguna mengidentifikasi kesalahan tata bahasa, pilihan kata, serta struktur kalimat (Zhai, 2023). AI grammar tools adalah aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dirancang untuk membantu pengguna memperbaiki tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan gaya penulisan dalam teks (Dwivedi, Y. K., 2023). Alat ini bekerja dengan algoritma machine learning dan natural language processing (NLP) untuk menganalisis kalimat, mendeteksi kesalahan, lalu memberikan saran perbaikan agar tulisan lebih jelas, tepat, dan profesional (UNESCO, 2023). Fungsi Utama Deteksi kesalahan grammar misalnya penggunaan tenses, subject-verb agreement, atau struktur kalimat. Koreksi ejaan & tanda baca memperbaiki typo, koma, titik, dan tanda baca lain (OECD, n.d.). Saran gaya bahasa membantu agar tulisan lebih formal, akademik, atau sesuai konteks. Manfaatnya membantu pelajar, penulis, dan profesional menghasilkan teks yang lebih rapi (Li, 2024). Mengurangi kesalahan dalam email, laporan, atau karya akademik. Meningkatkan keterampilan menulis dengan feedback langsung. Grammarly Adalah Aplikasi berbasis AI untuk memeriksa grammar, ejaan, tanda

baca, serta gaya bahasa (Huang, J., & Hew, 2024). Digunakan oleh jutaan pengguna di seluruh dunia. Fitur utama: Grammar & spell check, tone detector, style suggestions, plagiarism checker, AI detector Kelebihan Real-time suggestions, integrasi dengan browser & Word, cocok untuk akademik & bisnis (Rahimi, M., & Zhang, 2023). Kekurangannya: cukup mahal QuillBot AI grammar checker yang juga terkenal dengan fitur paraphrasing. Bisa memperbaiki grammar, ejaan, tanda baca, dan membantu menulis ulang kalimat (Ranalli, 2022). Fitur utama Grammar check, spell check, punctuation, paraphrasing, multilingual. Kelebihannya : Gratis tanpa batasan grammar check, mudah digunakan, mendukung multi-dialek (Alharbi, 2024). Kekurangannya adalah: Fitur lanjutan (paraphrasing premium) berbayar Perbedaan Utama Grammarly lebih fokus pada gaya penulisan, tone, dan profesionalitas (Crompton, H., & Burke, 2023). Cocok untuk email bisnis, laporan, atau karya akademik. QuillBot unggul dalam paraphrasing dan membantu menulis ulang kalimat agar lebih ringkas atau bervariasi (OpenAI., 2024). Cocok untuk pelajar, penulis kreatif, atau yang sering butuh variasi kalimat (Nazari, M., & Shafiee, 2023). Selain itu, platform berbasis AI seperti ChatGPT juga dapat digunakan sebagai pendamping dalam proses drafting dan revisi tulisan. Namun demikian, penggunaan AI perlu dibarengi dengan literasi digital dan kesadaran etika akademik agar mahasiswa tidak bergantung sepenuhnya pada teknologi (Forum., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan terarah dalam memanfaatkan AI grammar tools secara efektif dan bertanggung jawab (Chen, 2024). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris Dasar, ditemukan beberapa permasalahan utama: 1) Mahasiswa baru kurang memahami aturan dasar grammar (*tenses*, *subject-verb agreement*, *article*), 2) Rendahnya kemampuan mengidentifikasi kesalahan dalam tulisan sendiri, 3) Kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media belajar mandiri, 4) Minimnya pemahaman tentang etika penggunaan AI dalam konteks akademik.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan pelatihan dapat tercapai secara optimal. Tahapan tersebut meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan terarah. Pada tahap ini tim pelaksana terlebih dahulu melakukan penyusunan modul pelatihan yang berisi materi dasar tentang penggunaan tata bahasa (*grammar*) dalam penulisan bahasa Inggris serta panduan penggunaan *AI grammar tools*. Modul ini dirancang secara sederhana dan praktis agar mudah dipahami oleh peserta.

Selanjutnya dilakukan penyediaan materi contoh teks yang akan digunakan sebagai bahan latihan selama kegiatan berlangsung. Contoh teks tersebut dipilih dari berbagai jenis

tulisan akademik sederhana yang sering ditulis oleh mahasiswa sehingga peserta dapat langsung memahami kesalahan grammar yang umum terjadi dalam penulisan mereka.

Selain itu, tim pelaksana juga melakukan penyusunan instrumen pre-test dan post-test. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Instrumen disusun dalam bentuk soal identifikasi kesalahan grammar dan perbaikan kalimat sederhana dalam bahasa Inggris.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam bentuk workshop selama satu hari. Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep dasar grammar yang sering salah digunakan oleh mahasiswa, seperti penggunaan *tenses*, *subject-verb agreement*, serta struktur kalimat yang benar dalam bahasa Inggris. Pada sesi ini pemateri memberikan penjelasan disertai contoh-contoh kesalahan yang sering muncul dalam tulisan mahasiswa.

Setelah itu dilakukan demonstrasi penggunaan AI grammar tools sebagai alat bantu dalam mengecek dan memperbaiki kesalahan tata bahasa. Pemateri menunjukkan secara langsung bagaimana cara memasukkan teks, membaca hasil koreksi, serta memahami saran perbaikan yang diberikan oleh aplikasi berbasis kecerdasan buatan tersebut.

Pada sesi berikutnya peserta melakukan praktik langsung, yaitu menulis sebuah paragraf pendek dengan panjang sekitar 150–200 kata berdasarkan topik yang telah ditentukan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta dalam menerapkan aturan grammar dalam penulisan.

Paragraf yang telah ditulis kemudian direvisi menggunakan AI grammar tools. Peserta diminta untuk menganalisis kesalahan yang terdeteksi oleh sistem serta memperbaiki tulisannya sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi hasil revisi dan refleksi pembelajaran. Pada sesi ini peserta bersama pemateri membahas kesalahan-kesalahan yang paling sering muncul serta mendiskusikan strategi untuk meningkatkan kualitas tulisan bahasa Inggris. Diskusi ini juga menjadi sarana refleksi bagi peserta mengenai manfaat penggunaan teknologi AI dalam mendukung proses belajar menulis.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test peserta untuk melihat sejauh mana terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan grammar setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui angket persepsi peserta yang berisi pertanyaan mengenai pengalaman mereka selama mengikuti pelatihan, kemudahan penggunaan AI grammar tools, serta manfaat pelatihan terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris mereka. Hasil dari angket ini digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan dalam pelaksanaan pelatihan serupa di masa yang akan datang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada beberapa aspek kemampuan menulis mahasiswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perubahan pemahaman, sikap belajar, serta kualitas tulisan yang dihasilkan oleh peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan.

1. Akurasi Grammar

Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap penggunaan tata bahasa (*grammar*) dalam penulisan bahasa Inggris. Hal ini terutama terlihat pada penggunaan *tenses* dan *subject-verb agreement* yang sebelumnya sering menjadi sumber kesalahan. Melalui penggunaan *AI grammar tools*, mahasiswa dapat melihat secara langsung bentuk kesalahan yang muncul pada tulisan mereka serta memperoleh rekomendasi perbaikan yang tepat. Proses koreksi yang bersifat langsung dan interaktif membantu mahasiswa memahami pola kesalahan yang sering terjadi sehingga mereka dapat memperbaikinya secara lebih sistematis dalam penulisan berikutnya.

2. Kesadaran Revisi Mandiri

Selain meningkatkan akurasi tata bahasa, pelatihan ini juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk melakukan revisi tulisan secara mandiri. Mahasiswa tidak hanya menerima hasil koreksi dari sistem, tetapi juga diajak untuk memahami alasan di balik setiap perbaikan yang diberikan oleh *AI grammar tools*. Dengan demikian, mahasiswa belajar menganalisis kesalahan yang mereka lakukan dan memperbaikinya secara reflektif. Proses ini mendorong terbentuknya kebiasaan revisi mandiri yang merupakan salah satu keterampilan penting dalam proses menulis akademik.

3. Peningkatan Kepercayaan Diri

Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis bahasa Inggris. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri setelah mengetahui cara mengecek dan memperbaiki kesalahan tulisan secara mandiri dengan bantuan teknologi. Kepercayaan diri ini muncul karena mahasiswa merasa memiliki alat bantu yang dapat membantu mereka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas tulisan sebelum dipublikasikan atau dikumpulkan sebagai tugas akademik.

4. Kesadaran Etika Digital

Selain aspek teknis penulisan, kegiatan pelatihan juga menekankan pentingnya pemahaman mengenai etika penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Mahasiswa diberikan pemahaman bahwa AI merupakan **alat bantu** (*assistant*) yang dapat mendukung proses belajar, bukan pengganti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, maupun tanggung jawab akademik. Melalui diskusi dan refleksi selama pelatihan, mahasiswa mulai memahami pentingnya menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kualitas tulisan mahasiswa mengalami peningkatan, yang terlihat dari perbandingan hasil penilaian sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan rubrik penilaian yang mencakup aspek *grammar*, *vocabulary*, *coherence*, dan *organization*, rata-rata kualitas tulisan mahasiswa meningkat dari kategori “cukup” menjadi “baik”.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka (UT) dan dilaksanakan dalam waktu satu hari penuh. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta mengikuti berbagai sesi yang meliputi pemaparan materi, demonstrasi penggunaan *AI grammar tools*, praktik menulis, serta diskusi hasil revisi tulisan.

Secara khusus, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis bahasa Inggris secara gramatikal, sehingga mereka mampu menghasilkan tulisan yang lebih tepat dan sistematis.
2. Melatih mahasiswa menggunakan *AI grammar tools* secara efektif, sebagai alat bantu dalam mengecek dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dalam tulisan.
3. Menumbuhkan kesadaran etika digital dalam penggunaan *AI*, sehingga mahasiswa memahami batasan serta tanggung jawab akademik dalam memanfaatkan teknologi.
4. Mendorong kemandirian belajar mahasiswa melalui teknologi, sehingga mereka dapat melakukan proses belajar dan evaluasi diri secara berkelanjutan.

Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan ini disimpan dalam bentuk foto kegiatan sebagai bukti pendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dokumentasi tersebut menampilkan berbagai aktivitas selama pelatihan berlangsung, seperti penyampaian materi, praktik penggunaan *AI grammar tools*, diskusi peserta, serta suasana interaksi antara pemateri dan mahasiswa. Dokumentasi ini disajikan pada gambar berikut sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Pembukaan Acara



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Presentasi Peserta



Gambar 4. Sesi Diskusi

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan AI *grammar tools* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa baru. Penggunaan teknologi berbasis AI dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung pembelajaran bahasa, selama digunakan secara bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran perlu disertai dengan edukasi etika akademik agar mahasiswa tidak bergantung sepenuhnya pada sistem AI.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pada pihak kampus Institut Sain dan Biasnis Atma Luhur yang telah membantu penulis dalam pengabdian maupun publikasi ilmiah, termasuk donatur pengabdian dan kepada pihak mitra mahasiswa PGSD Universitas Terbuka (UI) sudah menjalin kerja sama dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, W. . (2024). Exploring students' perceptions of AI grammar checkers in academic writing. *Journal of Educational Computing Research*, 62(2), 345–362.
- Chen, X. . (2024). *Ethical considerations in AI-supported academic writing. Educational Technology & Society*,. 27(1), 15–28.
- Crompton, H., & Burke, D. (2023). Artificial intelligence in higher education: The state of the field. *British Journal of Educational Technology*, 54(5), 1280–1296.
- Dwivedi, Y. K., et al. (2023). So what if ChatGPT wrote it? Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71.
- Forum., W. E. (2023). Transforming education with artificial intelligence. . . *WEF Report*.
- Huang, J., & Hew, K. F. . (2024). Artificial intelligence in language education: A meta-analysis of learning outcomes. *Educational Research Review*, 42.
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103.
- Li, J. . (2024). AI-assisted writing tools and L2 learners' grammatical accuracy: Experimental evidence from university students. *University Students*, 118, 103109.
- Nazari, M., & Shafiee, S. (2023). The impact of AI-based feedback on EFL learners' writing revision quality. *ReCALL*, 35(3), 276–292.
- OECD. (n.d.). Shaping the future of education with AI. *OECD Publishing*.
- OpenAI. (2024). GPT-4 technical report update. *OpenAI Research*.
- Rahimi, M., & Zhang, L. (2023). The effects of automated writing evaluation on EFL students' writing performance. *Computer Assisted Language Learning*, 1234–1256, 36(5–6),.
- Ranalli, J. . (2022). Automated written corrective feedback: How it supports second language development. *Language Teaching Research*, 26(4), 589–610.
- UNESCO. (2023). Guidance for generative AI in education and research. *UNESCO Publishing*.
- Zhai, X. . (2023). ChatGPT for next generation science learning. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4(100096).